

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan bangsa. Apalagi di era globalisasi seperti ini, pendidikan menjadi kebutuhan dasar yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari, karena melalui pendidikan manusia Indonesia dibekali pengetahuan dan keterampilan agar mampu bertahan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tantangan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) dimasa depan disadari akan semakin berat. Hal ini akibat kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pertumbuhan penduduk dan peningkatan taraf hidup dengan sendirinya berdampak terhadap dunia pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keinginan terhadap perluasan kesempatan belajar maupun mendapatkan pendidikan yang bermutu. Untuk menjawab tuntutan tersebut, guru dituntut harus berinovasi dan mengembangkan pembelajaran.

Lembaga pendidikan juga dituntut untuk lebih profesional dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kinerja guru harus diupayakan semaksimal mungkin agar dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, terutama dalam menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran agar pelajaran yang diberikan mudah diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Semakin baik metode mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran, akan semakin maksimal pula pencapaian tujuan yang diharapkan.

Mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat. Oleh karena itu seorang guru yang baik akan memahami dengan baik metode yang akan digunakannya. Seorang guru harus mengetahui bukan hanya bahan/materi pelajaran, akan tetapi juga masalah-masalah siswa, sebab melalui metode mengajar seorang guru harus mampu memberi kemudahan belajar kepada siswa dalam proses belajar serta mampu memberikan suasana belajar yang lebih semangat yang membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas (Wahab, 2007: 36).

Salah satu metode yang dianggap cocok untuk dapat menciptakan suasana belajar aktif dan berpusat kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode inkuiri. Pembelajaran menggunakan metode inkuiri guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam mengelola informasi, berpikir kritis, dan bertanggung jawab. Metode inkuiri memungkinkan para siswa menemukan sendiri informasi-informasi yang

diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional. Hal ini berpengaruh terhadap peranan guru sebagai penyampai informasi ke arah peran guru sebagai pengelola interaksi belajar mengajar di kelas (Supriatna dkk., 2007: 138).

Hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SD Negeri 02 Metro Pusat pada tanggal 15 dan 16 Desember 2014 diperoleh beberapa informasi tentang permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran adalah *Pertama*, pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran terkesan monoton. *Kedua*, Guru masih mendominasi proses pembelajaran dan masih terpaku pada buku (*text book*). *Ketiga*, Guru belum maksimal dalam mengelola pembelajaran, baik dengan menggunakan strategi, model, dan metode pembelajaran. *Keempat*, siswa cenderung pasif karena belum diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri. *Kelima* guru belum menerapkan metode inkuiri yang diyakini baik untuk hasil belajar anak. Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Hal ini dibuktikan dari data hasil ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 1.1 Hasil ulangan kelas iv semester ganjil pembelajaran ips sdn 2 metro pusat.

KKM	Nilai Rata-Rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas
66	57.89	10 (36%)	20 (64%)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 66 hanya 10 orang siswa atau 36% siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas 20 orang siswa atau 64% dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 02 Metro Pusat. Melihat fakta-fakta yang telah dipaparkan di atas, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Setelah mengetahui beberapa permasalahan di atas, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk perbaikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Metro Pusat tahun ajaran 2014/2015. Salah satunya dengan menerapkan metode inkuiri dengan baik dan benar melalui langkah-langkah pembelajaran inkuiri yang telah ditetapkan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SDN 2 Metro Pusat".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran terkesan monoton.

2. Guru masih mendominasi proses pembelajaran dan masih terpaku pada buku (*text book*).
3. Guru belum maksimal dalam mengelola pembelajaran, baik dengan menggunakan strategi, model, dan metode pembelajaran.
4. Siswa cenderung pasif karena belum diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri.
5. Guru belum menerapkan metode inkuiri yang diyakini baik untuk hasil belajar anak.
6. Masih banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dengan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Inkuiri pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 2 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 2 Metro Pusat dengan menerapkan metode inkuiri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Metro Pusat adalah:

1. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 02 Metro Pusat.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai metode inkuiri.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam pembelajaran

4. Bagi peneliti

Menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran lainnya sehingga dapat menjadi guru yang profesional.